

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (Csr), Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)

Rivona Yuniska Qilmi^{1,*}

Universitas Muhammadiyah Surakarta

¹ rivonaqilmi99@gmail.com

* corresponding author

ARTICLE INFO

Keywords;

Corporate Social Responsibility, Profitability, Leverage, Financial Performance.

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of Corporate Social Responsibility (CSR), profitability, leverage on financial performance in mining companies listed on the IDX in 2016-2019. The data used in this research is quantitative data where the data is obtained from annual reports. The sampling method used in this research is purposive sampling method. Based on the sampling method, obtained a different sample each year and obtained as many as 125 data. The data analysis method used in this study is multiple linear regression analysis using SPSS version 21 software. Partially, Corporate Social Responsibility has no significant effect on the company's financial performance, while Profitability and Leverage have a significant positive effect on the company's financial performance. Simultaneously, Corporate Social Responsibility, Profitability, and Leverage together have a significant effect on the company's financial performance.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, perkembangan dunia bisnis semakin membaik. Hal itu dapat dilihat dari banyaknya perusahaan yang baru muncul di Bursa Efek Indonesia yang menyebabkan persaingan antar perusahaan semakin ketat. Persaingan yang semakin ketat membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerjanya agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Persaingan tersebut juga harus didukung dengan penyajian laporan keuangan yang baik. Laporan keuangan suatu perusahaan dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Jika kinerja keuangan menunjukkan prospek yang baik maka perusahaan tersebut mempunyai nilai positif dan lebih diminati oleh para investor yang kedepannya akan mempengaruhi nilai jual saham perusahaan tersebut. Biasanya investor meninjau rasio keuangan sebagai alat evaluasi investasi (Nulhaniya, Malavia, & Salim, 2018).

Indikator yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah melalui rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut misalnya rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Rasio yang sering digunakan adalah *Return On Equity* (ROE). ROE merupakan salah satu rasio keuangan yang menunjukkan seberapa berhasilnya perusahaan untuk mengelola asset dan modal yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. ROE dapat menunjukkan efisiensi dari modal yang digunakan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi ROE, semakin efektif dan efisien manajemen suatu perusahaan sehingga semakin tinggi pula kinerja perusahaan.

Sebuah perusahaan tidak bisa hanya mengejar keuntungan semata, melainkan perusahaan juga harus menyadari pentingnya lingkungan disekitar perusahaan. Hal itu menyebabkan pentingnya pihak manajemen perusahaan untuk memperhatikan kepentingan publik dengan cara melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR). *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan sebuah gagasan yang menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya saja, akan tetapi tanggung jawab perusahaan harus sejalan dengan konsep *triple bottom lines* yaitu tanggung jawab sosial pada aspek sosial, lingkungan, dan keuangan sehingga setiap perusahaan diwajibkan mengungkapkan

informasi tentang tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). *Corporate Social Responsibility* (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan) dianggap inti dari etika bisnis yang berarti bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomi dan legal kepada pemegang saham (*Shareholders*) tetapi juga kewajiban-kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan (*Stakeholders*) dan tidak lepas dari kenyataan bahwa suatu perusahaan tidak bisa hidup, beroperasi, bertahan dan memperoleh keuntungan tanpa bantuan dari berbagai pihak.

Selain CSR, faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Profitabilitas termasuk indikator yang sering digunakan investor untuk melihat kinerja dari suatu perusahaan. Tingginya profitabilitas suatu perusahaan akan otomatis menguntungkan investor. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang besar juga menunjukkan manajemen perusahaan yang baik sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan investor terhadap suatu perusahaan.

Leverage juga termasuk salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan. *Leverage* adalah bagaimana penanganan perusahaan terhadap utang sebagai sumber pendanaannya (Sartono, 2011 dalam Tambunan & Prabawani, 2018). *Leverage* juga merupakan rasio yang mengukur proporsi penggunaan hutang untuk biaya investasinya. Jika pendapatan atau penjualannya meningkat maka dapat diyakini bahwa kinerja keuangan juga meningkat. Tingkat *leverage* yang tepat juga dapat berdampak pada tingkat keuntungan perusahaan. Hal ini karena perusahaan dapat memiliki kesempatan menggunakan dananya untuk investasi dan biaya operasional perusahaan.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan metode pengambilan sampel ini, diperoleh sampel yang berbeda-beda tiap tahunnya. Data observasi yang dikumpulkan dalam kurun waktu penelitian 4 tahun ini sebanyak 125 data.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dari penelitian ini adalah data sekunder. Data yang digunakan pada penelitian ini berupa data dari laporan tahunan perusahaan pertambangan periode 2016-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses langsung dari website www.idx.co.id.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi yang dilakukan yaitu dengan mengumpulkan data sekunder. Data tersebut dapat berupa laporan tahunan (*annual report*) perusahaan pertambangan periode 2016-2019 yang dapat diakses melalui www.idx.co.id.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini ada 3 yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR), Profitabilitas dan *Leverage*.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu kegiatan dalam aspek ekonomi, lingkungan dan sosial yang sangat penting bagi sebuah perusahaan untuk mendapat dukungan dari para stakeholder dan untuk menghindari kesenjangan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar perusahaan sehingga dapat mencapai tingkat kinerja perusahaan yang diharapkan. Untuk menghitung CSR menggunakan pendekatan dikotomi, yaitu setiap item CSR dalam instrument penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan (Haniffa et al, 2005 dalam Sayekti dan Wondabio, 2007). Rumus perhitungan CSR adalah sebagai berikut (Sayekti dan Wondabio, 2007):

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam periode tertentu. Profitabilitas juga menjadi pertimbangan yang cukup penting bagi investor dalam keputusan investasi (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai rasio pengukurannya. Rumus untuk menghitung profitabilitas adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Leverage

Leverage merupakan pemakaian utang oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan (Rudangga dan Sudiarta, 2016). *Leverage* menunjukkan bahwa sejauh mana aktiva perusahaan telah dibiayai oleh hutang. *Leverage* juga dikenal dengan nama rasio solvabilitas yang berarti rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansial perusahaan tersebut. Penelitian ini menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebagai rasio pengukurannya. Rumus untuk menghitung *leverage* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to total asset ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Asset}}$$

Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan salah satu tolak ukur manajemen dalam menjalankan perusahaan. Kinerja keuangan juga bisa dijadikan ukuran keberhasilan sebuah perusahaan dalam menjalankan perusahaannya dan dalam menghasilkan laba. Kinerja keuangan yang baik dapat dijadikan pertimbangan utama bagi investor. Penelitian ini menggunakan *Return On Equity* (ROE) sebagai rasio pengukurannya. Rumus untuk menghitung kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS 21. Setelah data-data terkumpul kemudian dilakukan analisis data seperti statistic deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, analisis linier regresi berganda, koefisien determinasi, uji signifikansi parsial (uji t), dan uji signifikansi simultan (uji F).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	113	0,09	0,56	0,3348	0,09042
Profitabilitas	113	0,00	0,46	0,0812	0,09032
Leverage	113	0,07	1,00	0,4573	0,19264
Kinerja Keuangan	113	0,00	0,77	0,1429	0,14353
Valid N (listwise)	113				

Sumber: Data sekunder diolah 2021

Hasil statistik deskriptif pada tabel 1 menunjukkan data yang digunakan secara keseluruhan dari 113 data yang menjelaskan masing-masing variabel yaitu: pada variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai minimum 0,09; nilai maksimum 0,56; nilai rata-rata 0,3348; dan standar deviasi 0,09042. Pada variabel Profitabilitas memiliki nilai minimum 0,00; nilai maksimum 0,46; nilai rata-rata 0,0812; dan standar deviasi 0,09032. Pada variabel *Leverage* memiliki nilai minimum 0,07; nilai maksimum 1,00; nilai rata-rata 0,4573; dan standar deviasi 0,19264. Pada

variabel Kinerja Keuangan (ROE) memiliki nilai minimum 0,00; nilai maksimum 0,77; nilai rata-rata 0,1429, dan standar deviasi 0,14353.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

<i>Kolmogorov-Smirnov (K-S)</i>	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
1,246	0,090	Berdistribusi Normal

Sumber: Data sekunder diolah 2021

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,090 > 0,05 yang berarti bahwa data tersebut terdistribusi dengan normal.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	Keterangan
CSR	0,989	1,011	Tidak terjadi multikolinieritas
Profitabilitas	0,879	1,137	Tidak terjadi multikolinieritas
Leverage	0,884	1,132	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data sekunder diolah 2021

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan pada variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)* dengan nilai tolerance 0,989 > 0,10; *VIF* 1,011 < 10; Profitabilitas dengan nilai tolerance 0,879 > 0,10; *VIF* 1,137 < 10; dan *Leverage* dengan nilai tolerance 0,884 > 0,10; *VIF* 1,132 < 10 maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
CSR	0,667	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Profitabilitas	0,060	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Leverage	0,712	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data sekunder diolah 2021

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau *sig. (2-tailed)* dari variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebesar 0,667 yang berarti 0,667 > 0,05. Nilai signifikansi dari variabel Profitabilitas sebesar 0,060 yang berarti 0,060 > 0,05. Nilai signifikansi dari variabel *Leverage* sebesar 0,712 yang berarti 0,712 > 0,05. Hal ini berarti bahwa nilai dari variabel CSR, Profitabilitas, *Leverage* nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.968 ^a	0,937	0,935	0,03646	2,154

a. Predictors: (Constant), Leverage (X3), CSR (X1), Profitabilitas (X2)

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

Sumber: Data sekunder diolah 2021

Berdasarkan tabel *Durbin Watson* diketahui nilai dl sebesar 1,6391 dan nilai du sebesar 1,7480, maka pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* 2,154 yang berarti 1,7480 < 2,154 < 2,252 maka data tersebut tidak terjadi autokorelasi baik positif maupun negatif.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien	Std. Error	t	Sig.
Constant)	-0,044	0,017	-2,607	0,010
CSR	-0,046	0,038	-1,213	0,228
Profitabilitas	1,622	0,041	39,881	0,000
Leverage	0,154	0,019	8,118	0,000
R Square = 0,937 Adjusted R Square = 0,935 F _{hitung} = 542,266 Sig. F = 0,000				

Sumber: Data sekunder diolah 2021

Pada tabel 6 diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$KK = -0,044 - 0,046CSR + 1,622PROF + 0,154LEV + e$$

Persamaan regresi yang dihasilkan dapat dijelaskan pada masing-masing variabel sebagai berikut:

- Koefisien konstan (tetap) sebesar -0,044 artinya jika *Corporate Social Responsibility* (CSR), Profitabilitas, dan *Leverage* bernilai nol maka kinerja keuangan akan bernilai -0,044.
- Koefisien *Corporate Social Responsibility* (X_1) sebesar -0,046 artinya jika *Corporate Social Responsibility* (CSR) meningkat sebesar 1, maka kinerja keuangan yang dihasilkan menurun sebesar 0,046.
- Koefisien Profitabilitas (X_2) sebesar 1,622 artinya jika Profitabilitas meningkat sebesar 1, maka kinerja keuangan yang dihasilkan meningkat sebesar 1,622.
- Koefisien *Leverage* (X_3) sebesar 0,154 artinya jika *Leverage* meningkat sebesar 1, maka kinerja keuangan yang dihasilkan meningkat sebesar 0,154.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.968 ^a	0,937	0,935	0,03646

Sumber: Data sekunder diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai R² sebesar 0,937 menjelaskan bahwa kemampuan variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR), Profitabilitas, dan *Leverage* dalam menerangkan variabel kinerja keuangan sebesar 93,7%, sedangkan sisanya sebesar 6,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 8. Hasil Uji Signifikasi Parsial (Uji t)

Variabel	t _{hitung}	Sig.	t _{tabel}	Keterangan
CSR	-1,213	0,228	198,197	H1 ditolak
Profitabilitas	39,881	0,000	198,197	H2 diterima
Leverage	8,118	0,000	198,197	H3 diterima

Sumber: Data sekunder diolah 2021

Berikut ini dijelaskan hasil perhitungan uji t pada masing-masing variabel:

- Menguji signifikasi variabel *Corporate Social Responsibility* (X_1)

Dalam tabel *coefficients* diperoleh nilai sig. sebesar 0,228, maka $0,228 > 0,05$ atau nilai t hitung -1,213 < t tabel 1,98197 sehingga H₀ diterima dan H₁ ditolak yang berarti bahwa variabel *Corporate*

Social Responsibility (CSR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

b. Menguji signifikansi variabel Profitabilitas (X_2)

Dalam tabel *coefficients* diperoleh nilai sig. sebesar 0,000, maka $0,000 < 0,05$ atau nilai t hitung $39,881 > 1,98197$ sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima yang berarti bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

c. Menguji signifikansi variabel *Leverage* (X_3)

Dalam tabel *coefficients* diperoleh nilai sig. sebesar 0,000, maka $0,000 < 0,05$ atau nilai t hitung $8,118 > t$ tabel $1,98197$ sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima yang berarti bahwa variabel *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Tabel 9. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

F _{hitung}	F _{tabel}	Sig.	Keterangan
542,266	2,69	0,000	Berpengaruh secara simultan

Sumber: Data sekunder diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai F sebesar 542,266 sedangkan nilai F tabel sebesar 2,69. Karena nilai sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka diperoleh $0,000 < 0,05$ atau F hitung $542,266 > F$ tabel 2,69 maka *Corporate Social Responsibility* (CSR), Profitabilitas dan *Leverage* secara bersama-sama signifikan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) hipotesis pertama menunjukkan bahwa pada variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki tingkat signifikansi $0,228 > 0,05$ atau nilai t hitung $-1,213 < t$ tabel $1,98197$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sektor pertambangan periode 2016-2019.

Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Yaparto Marissa, Dianne Frisko K dan Rizky Erianda (2013) yang memperoleh hasil bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap ROE. Hal tersebut disebabkan karena kebanyakan investor memiliki persepsi yang rendah terhadap pengungkapan CSR. Para investor hanya menganggap CSR hanya sebagai iklan dan menghindari untuk memberikan informasi yang relevan. Tidak sedikit perusahaan yang mengungkapkan hal yang baik dan menutupi hal yang menurut mereka dapat merugikan perusahaan dalam laporan tahunan sehingga akan memicu kualitas pengungkapan CSR. Oleh karena itu, pengungkapan CSR masih dipertimbangkan oleh para investor sehingga dapat mengurangi ketertarikan investor untuk menanamkan modal kepada perusahaan tersebut.

Penelitian yang dilakukan Bhernada, Topowijono, dan Azizah (2017) menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE dikarenakan dalam penelitian tersebut sampel yang diambil tidak membedakan jenis industri perusahaannya. Padahal dalam perusahaan pertambangan dan perusahaan gas sangat bergantung pada harga komoditas yang dapat berubah sewaktu-waktu. Harga komoditas yang melemah dapat menyebabkan menurunnya penjualan yang akan berdampak pada laba perusahaan sehingga dapat mempengaruhi ROE.

Selain faktor diatas, hal lain yang dapat menyebabkan CSR dalam penelitian ini tidak berpengaruh adalah rendahnya pengungkapan CSR disetiap perusahaan, jika pengungkapan CSR tersebut tinggi dan banyak yang sesuai dengan indikator GRI, maka dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang diukur oleh ROE.

Pengaruh Profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) hipotesis kedua menunjukkan bahwa pada variabel profitabilitas memiliki tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ atau nilai t hitung $39,881 > 1,98197$ sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima yang berarti bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sektor pertambangan periode 2016-2019.

Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini sesuai dengan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan Setiawan (2013) yang memperoleh hasil bahwa profitabilitas yang diprosikan *Return On Asset* (ROA) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini positif dan signifikan dikarenakan besar kecilnya laba yang diperoleh sebuah perusahaan dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan mendapatkan dana yang cukup, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Perusahaan yang berhasil meningkatkan profitabilitas setiap tahunnya, maka akan membuat ketertarikan tersendiri bagi investor yang kemudian mereka akan mempercayai perusahaan tersebut. Keadaan tersebut dapat digunakan manajer perusahaan memperoleh sumber modal bagi perusahaannya.

Pengaruh *Leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) hipotesis ketiga menunjukkan bahwa pada variabel *leverage* memiliki tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ atau nilai t hitung $8,118 > t$ tabel $1,98197$ sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima yang berarti bahwa variabel *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sektor pertambangan periode 2016-2019.

Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini sesuai dengan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ludijanto, Handayani, dan Hidayat (2014) yang memperoleh hasil bahwa *leverage* yang diprosikan dengan *debt to ratio* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan yang diprosikan ROI dan ROE. Hal tersebut berarti bahwa kenaikan *debt to ratio* maka akan disertai juga kenaikan jumlah ROI dan ROE. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga tingkat hutangnya, jika hutang perusahaan tersebut baik maka keuntungan perusahaan dapat meningkat sehingga dapat pula meningkatkan operasional dan kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut.

Dari hasil dalam penelitian ini, *leverage* akan mempengaruhi kinerja perusahaan yang ada kaitannya dengan pengurangan pajak. Penelitian ini menggunakan ROE sebagai alat ukur kinerja keuangan yang dimana ROE itu sendiri diperoleh hasil pembagian antara laba bersih dengan total ekuitas. Laba bersih tersebut berarti total seluruh pendapatan yang setelah dikurangi bunga dan pajak. Beban tetap dari penggunaan *leverage* akan mengurangi pajak perusahaan, sehingga dapat meningkatkan penghasilan laba. Hal itu yang menyebabkan *leverage* berpengaruh terhadap ROE.

Selain itu, dalam penelitian ini menggunakan asumsi yang dimana perusahaan akan menjadi semakin baik apabila menggunakan utang yang semakin besar. Dengan peningkatan hutang maka sumber dana perusahaan akan mengalami peningkatan sehingga dapat membiayai investasinya. Dengan pendapatan yang meningkat maka diyakini kinerja keuangan perusahaan juga dapat meningkat. Pendapatan yang besar memungkinkan mendapat keuntungan yang lebih besar pula akan tetapi juga akan diikuti dengan peningkatan resiko.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), profitabilitas, dan *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE) yang artinya H_1 ditolak. Hal ini terbukti dari nilai signifikansi yang lebih besar dari $0,05$ ($0,228 > 0,05$). Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE) yang artinya H_2 diterima. Hal ini terbukti dari nilai signifikansi yang lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$). *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan

perusahaan (ROE) yang artinya H_3 diterima. Hal ini terbukti dari nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan antara lain variabel yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR), profitabilitas, dan *leverage*; Proksi pengukuran kinerja keuangan hanya menggunakan 1 proksi yaitu *Return On Equity* (ROE); Sampel yang digunakan terbatas hanya pada 1 sektor yaitu sektor pertambangan.

Berdasarkan keterbatasan diatas, peneliti memberikan saran kepada penelitian selanjutnya agar dapat menjadi pertimbangan sebagai berikut: penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan lebih dari 3 variabel yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan lebih dari 1 proksi dalam mengukur kinerja keuangan, penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang lebih luas seperti seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Bherhadha, Y. A., Topowijono, & Azizah, D. F. 2017. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Winner Of Sustainability Reporting Award (Sra) 2015 Yang Terdaftar Di Pt Bei Periode 2010-2014)". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol. 44 No.1*, 134-143.
- [2]. Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBS SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [3]. Ludjianto, Shella E., Handayani, Siti R., dan Hidayat, R.R. 2014. "Pengaruh Analisis Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan *Property dan Real Estate* yang Listing di BEI Tahun 2010-2012)". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 8 No. 1 Februari 2014*.
- [4]. Nulhaniya, L. K., Malavia, R., & Salim, A. (2018). "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar dalam LQ-45 tahun 2014-2016)". *e-jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen, 14-22*.
- [5]. Rudangga, I Gusti N.G., dan Sudiarta, G.M. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan". *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 7*. ISSN: 2302-8912.
- [6]. Sayekti, Y., dan Wondabio, L.S. 2007. "Pengaruh CSR Disclosure Terhadap Earning Response Coefficient (Suatu Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta)". *Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar, 26-28 Juli 2007*.
- [7]. Setiawan, Nanda Budi. 2013. "Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada PD. BPR BKK Karangmalang)". *Naskah publikasi*.
- [8]. Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [9]. Sujoko dan Soebiantoro, Ugy. 2007. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur dan Non Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)". *Jurnal Manajemen dan Kewirusahaan, 9(1): Hal. 41-48*.
- [10]. Tambunan, J. T. A., & Prabawani, B. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Tahun 2012-2016). In *Diponegoro Journal Of Social And Politic* (pp. 1–10).
- [11]. Yaparto Marissa, Dianne Frisko K dan Rizky Eriandani. 2013. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2010-2011". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, Vol. 2, No. 1*.

www.idx.co.id.